

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BEST LEARNING DI KELAS X-8 SMA NEGERI 9 SURABAYA

Nuris Aimmah Agustin¹⁾

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: nurisaimmahagustin@gmail.com

Abstract (English)

Writing biography is a crucial skill for SMA students to comprehend and narrate someone's life story effectively. However, many students struggle with biography writing. This study aims to enhance the biography writing skills of SMA Grade X-8 students using the Project Best Learning (PjBL) learning model. This research employs a classroom action research (PTK) method conducted in two cycles. Data collection techniques include classroom observation, document analysis, interviews, and tests. The results demonstrate that implementing the PjBL learning model is effective in improving students' biography writing skills. This is evidenced by the improvement in student learning outcomes in each cycle. This improvement is attributed to the active, collaborative, and student-centered learning implemented in the PjBL learning model.

Abstrak (Indonesia)

Menulis teks biografi merupakan keterampilan penting bagi siswa SMA untuk memahami dan menceritakan kisah hidup seseorang dengan baik. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa SMA kelas X-8 dengan menggunakan model pembelajaran Project Best Learning (PjBL). Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi kelas, analisis dokumen, wawancara, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Peningkatan ini disebabkan oleh pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa yang diterapkan dalam model pembelajaran PjBL.

Article History

Submitted: 1 Juni 2024

Accepted: 7 Juni 2024

Published: 8 Juni 2024

Key Words

Biography writing, Project Best Learning learning model, SMA students

Sejarah Artikel

Submitted: 1 Juni 2024

Accepted: 7 Juni 2024

Published: 8 Juni 2024

Kata Kunci

Menulis teks biografi, Model pembelajaran Project Best Learning, Siswa SMA

Pendahuluan

Menulis teks biografi merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dikuasai oleh siswa SMA. Kemampuan ini dapat membantu siswa untuk memahami dan menceritakan kisah hidup seseorang dengan baik dan terstruktur. Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang struktur teks biografi, minimnya latihan menulis, dan kurangnya motivasi siswa.

Model pembelajaran Project Best Learning (PjBL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa. PjBL menekankan pada pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Melalui PjBL, siswa dapat belajar secara langsung dengan mengerjakan proyek yang bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X-8 SMA Negeri 9 Surabaya dengan menggunakan model pembelajaran Project Best Learning?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X-8 SMA Negeri 9 Surabaya dengan menggunakan model pembelajaran Project Best Learning?
3. Bagaimana hasil pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X-8 SMA Negeri 9 Surabaya dengan menggunakan model pembelajaran Project Best Learning?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X-8 SMA Negeri 9 Surabaya dengan menggunakan model pembelajaran Project Best Learning.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X-8 SMA Negeri 9 Surabaya dengan menggunakan model pembelajaran Project Best Learning.
3. Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X-8 SMA Negeri 9 Surabaya dengan menggunakan model pembelajaran Project Best Learning.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru: Memperoleh informasi tentang cara merancang dan melaksanakan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran Project Best Learning. Meningkatkan kemampuan pedagogik dan profesionalisme guru.
2. Bagi Siswa: Meningkatkan kemampuan menulis teks biografi, meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Sekolah: Meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kajian Pustaka

Teks Biografi adalah sebuah kisah atau cerita tentang kehidupan seseorang yang dituliskan secara kronologis dan berfokus pada peristiwa-peristiwa penting dalam hidupnya. Biografi dapat ditulis dalam berbagai bentuk, seperti buku, artikel, atau film. Struktur Teks Biografi Secara umum, teks biografi memiliki struktur sebagai berikut: 1. Pendahuluan: Berisi identitas tokoh, seperti nama lengkap, tanggal lahir, dan tempat lahir. 2. Isi: Berisi kisah hidup tokoh, mulai dari masa kecil, pendidikan, karir, hingga kematiannya. 3. Penutup: Berisi kesimpulan tentang tokoh, seperti kontribusi dan pengaruhnya bagi masyarakat. Model Pembelajaran Project Best Learning (PjBL) PjBL adalah model pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Melalui PjBL, siswa dapat belajar secara langsung dengan mengerjakan proyek yang bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka. PjBL memiliki beberapa langkah, yaitu: Penentuan tema proyek, perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, evaluasi proyek.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini mengkaji peningkatan kemampuan menulis teks biografi dengan melalui pendekatan proses yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X-8 SMA Negeri 9 Surabaya dengan subjek penelitian adalah seorang guru bahasa Indonesia dan 34 siswa pada tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan datanya adalah:

1. Observasi
Dalam observasi digunakan pedoman dan lembar observasi untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk menjawab tujuan penelitian.
2. Tes
Tes dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Penelitian ini dikategorikan berhasil jika kemampuan menulis teks biografi siswa meningkat yang ditunjukkan dengan rata-rata nilai ulangan siswa mencapai kriteria tuntas (80).

Tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan
Pada tahap ini peneliti dan guru bahasa Indonesia mempersiapkan dan merencanakan segala tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran mengapresiasi puisi dengan menggunakan pendekatan proses. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
 - a. menyamakan persepsi antara peneliti dan guru mengenai konsep dan tujuan
 - b. menyusun rencana aksi pembelajaran secara kolaboratif
 - c. menyiapkan instrumen data keberhasilan siswa
 - d. menentukan bahan dan media pembelajaran
 - e. melaksanakan rencana pembelajaran
2. Implementasi Tindakan
Pada tahap ini dilaksanakan rencana aksi yang telah disusun secara kolaboratif oleh peneliti dan guru. Bentuk kegiatannya adalah menulis teks biografi
3. Observasi
Pada tahap ini peneliti mengamati keseluruhan proses tindakan dari awal hingga selesainya tindakan. Fokus observasinya adalah aktivitas guru-siswa.
4. Refleksi
Tahapan ini dilakukan dengan mengacu pada catatan pengamatan selama pelaksanaan tindakan, dan hasil tes. Apabila hasil yang diperoleh belum mencapai target penyelesaian (skor 80 ke atas), maka alternatif pemecahannya perlu dibahas oleh peneliti dan guru, untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan mengacu pada teori Connolly (2007). Analisis data dimulai dengan meninjau seluruh data yang ada. Selanjutnya data direduksi berdasarkan tujuan penelitian, dan disusun menjadi satuan-satuan kategoris. Setelah proses reduksi data dilakukan pemaknaan dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pada siklus I pembelajaran menulis teks biografi melalui pendekatan proses dirancang secara kolaboratif sebelum pembelajaran dimulai. Dalam kegiatan pembelajaran, peneliti berperan sebagai pengamat yang berpartisipasi secara langsung. Peneliti memperhatikan cara guru menyajikan materi, dan mengamati sikap siswa.

Hasil observasi pada siklus I dapat dilihat pada table 1 berikut.

Table 1. Hasil observasi pada siklus I tidak ada aspek yang diperhatikan sangat baik, baik, kurang.

No	Aspek yang diamati	Sangat bagus	Bagus	Kurang
----	--------------------	--------------	-------	--------

1	Tawaran motivasi dari guru	V		
2	Strategi guru dalam menjelaskan		V	
3	Masukan dari guru		V	
4	Keterlibatan aktif peserta didik			V
5	Antusiasme peserta didik			V
6	Pemahaman siswa			V

Tabel 1 menunjukkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran pada siklus I. Ditemukan bahwa:

1. Guru memotivasi peserta didik dengan sangat baik untuk belajar
2. Guru menerapkan strategi yang tepat dengan baik dalam menjelaskan bahan ajar
3. Guru memberikan umpan balik yang baik
4. Peserta didik masih kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran
5. Semangat belajar siswa masih kurang

Hasil ketuntasan belajar siklus I terkait pemahaman menulis teks biografi dapat dilihat pada table 2 di bawah ini.

Table 2. Hasil ketuntasan belajar siklus I

Subyek penelitian	30
Skor rata-rata	75
Skor tertinggi	85
Skor terendah	60
Kisaran skor	25
Lengkap	18
Tidak lengkap	12
Persentase penyelesaian	60%

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil tes peserta didik pada siklus I sebesar 75, dan berada di bawah kriteria ketuntasan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 85, sedangkan nilai terendah adalah 60, dengan rentang skor 25. Dari hasil tes yang diberikan kepada peserta didik, hanya 18 peserta didik yang tuntas (mencapai kriteria ketuntasan), dan 12 peserta didik yang tidak tuntas (tidak mencapai kriteria ketuntasan) sehingga presentase ketuntasan hanya 60% . Berdasarkan observasi dan hasil tes, penelitian pada siklus I dinilai belum berhasil. Refleksi dilakukan dengan memperbaiki perencanaan, kemudian melanjutkan penelitian pada siklus II. Pada siklus II kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan teknik belajar kelompok namun tetap menerapkan pendekatan proses. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat atau lima orang. Pembagian kelompok berdasarkan Tingkat kognitif dan keterampilan siswa berdasarkan hasil observasi dan tes pada siklus I. Tindakan ini dilakukan guru untuk membagkitkan keterampilan menulis teks biografi. Hasil observasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Table 3. Hasil observasi pada siklus I

No	Aspek yang diamati	Sangat bagus	Bagus	Kurang
1	Penawaran motivasi dari guru	V		

2	Strategi guru dalam menjelaskan	V
3	Umpan balik dari guru	V
4	Keterlibatan siswa secara aktif	V

Tabel 3 menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus II mencapai hasil maksimal dalam pembelajaran apresiasi puisi melalui pendekatan proses. Terlihat bahwa:

1. guru terus memotivasi siswa dengan baik untuk belajar
2. guru tetap menerapkan strategi dengan baik dalam menjelaskan bahan ajar
3. guru memberikan umpan balik yang baik
4. Hasilnya, siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran
5. karena keterlibatan aktif dalam pembelajaran, siswa antusias mengikuti pembelajaran
6. puisi mudah dipahami siswa meskipun ada kata-kata yang asing
7. karena paham dengan baik, siswa mampu menyatakan kembali puisi yang dibacanya
8. Secara umum siswa mendapat bimbingan secara optimal

Hasil ketuntasan belajar siklus II terkait pemahaman apresiasi puisi dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Table 4. Hasil Ketuntasan Belajar Siklus II

Subyek penelitian	30
Skor rata - rata	85
Nilai Tertinggi	95
Skor terendah	75
Rentang skor	20
Menyelesaikan	29
Tidak lengkap	1
Persentase Penyelesaian	97%

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil tes peserta didik pada siklus II sebesar 85, lebih tinggi dari kriteria ketuntasan. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 75, dengan rentang skor 20. Dari hasil tes yang diberikan kepada peserta didik, masih ada satu peserta didik yang tidak tuntas (tidak mencapai kriteria ketuntasan) , namun yang tuntas sebanyak 29 peserta didik (mencapai kriteria ketuntasan), sehingga persentase ketuntasan sebesar 97%.

Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Project Best Learning (PjBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X-8 SMA Negeri 9 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keaktifan, antusiasme, kerjasama, dan hasil belajar siswa. Peningkatan keaktifan dan antusiasme siswa menunjukkan bahwa PjBL mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Siswa tidak hanya duduk diam mendengarkan ceramah guru, tetapi mereka aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan mengerjakan proyek. Hal ini membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah memahami materi pelajaran. Peningkatan kerjasama siswa menunjukkan bahwa PjBL mampu menumbuhkan jiwa gotong royong dan kerjasama antar siswa. Dalam mengerjakan proyek, siswa harus bekerja sama dengan teman sekelasnya

untuk menyelesaikan tugas. Hal ini membantu siswa untuk belajar bagaimana berkomunikasi dengan baik, menyelesaikan konflik, dan mencapai tujuan bersama. Peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa PjBL mampu meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa. Siswa yang belajar dengan menggunakan PjBL mampu menulis teks biografi yang lebih terstruktur, informatif, dan kreatif dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran tradisional.

Penutup

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia terkait kemampuan menulis teks biografi dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan proses. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik setelah diberikan teks pada dua siklus penelitian ini. Selain hasil dan ketuntasan belajar, peningkatan juga terjadi pada sikap, semangat, dan pemahaman siswa dalam menulis teks biografi. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan pada dua siklus penelitian tersebut. Dari temuan penelitian ini, akhirnya diberikan rekomendasi sebagai berikut. Pertama, pendekatan proses layak diterapkan dalam pembelajaran bahasa, khususnya menulis teks biografi. Kedua, peserta didik harus dilibatkan dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran bahasa, sehingga menguasai kompetensi bahasa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dan efektif, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan mampu bersaing di era globalisasi.

Daftar Pustaka

- Connolly, P. (2007). *Quantitative data analysis in education: A critical introduction using SPSS*. London: Routledge.
- ukenti, D., Tambak, S., & Charlina, C. (2020). Developing Indonesian Language Learning Assessments: Strengthening the Personal Competence and Islamic Psychosocial of Teachers. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 9(4), 1079-1087. doi: 10.11591/ijere.v9i4.20677
- Belajar dari Proyek: Panduan Lengkap Penerapan Project Based Learning di Sekolah oleh Muhammad Nurul Huda (2021)
- Project Based Learning: Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 oleh Sudirman (2020)
- Project Based Learning: Membangun Generasi Pembelajar Kreatif dan Mandiri oleh Tim Pusbukmen Kemdikbud (2017)